

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yaitu analisis yang memaparkan keadaan dan fenomena yang sistematis dan rasional.⁴⁷ Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*)⁴⁸ yaitu dengan mempelajari kejadian fenomena alam dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang mendalam tentang penyaluran dana zakat melalui program beasiswa pendidikan di LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah di kabupaten Jombang dari perspektif manajemen ZISWAF.

B. Kehadiran Peneliti

Dari penelitian kualitatif yang dilakukan oleh peneliti. Maka, kehadiran peneliti menjadi sangat penting untuk melihat langsung ke lokasi mendapatkan informasi dan data yang diperlukan. Peneliti menerima data dari pihak yang terkait yaitu berupa dokumen, catatan, dan wawancara. Peneliti merupakan salah satu alat terpenting atau instrumen kunci dalam pengumpulan data.⁴⁹

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kantor Gerai Baitul Maal Hidayatullah Jalan Brigjen Katamsa No. 51, Desa Sengon, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jombang, Provinsi Jawa Timur.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 242.

⁴⁸ Dedy Mulyasa, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

⁴⁹ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 33.

D. Sumber Data

Data yang diperlukan penelitian ini diambil dari data primer dan sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan atau lokasi penelitian. Pendapat subjek individu atau kelompok (orang) dapat menjadi data primer. Adapun hasil wawancara langsung dengan partisipan yakni dengan pimpinan, staf, dan *mustahik*, khususnya para *mustahik* penerima program beasiswa pendidikan LAZNAS BMH Jombang tingkat SD, SMP, dan SMA di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Marhamah Hidayatullah Jogoroto Jombang menjadi data primer penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari beberapa orang yang menyelidiki berbagai sumber yang ada.⁵⁰ Adapun data dari dokumen kelembagaan terkait pembahasan, literatur, dan sumber lain yang relevan dengan pokok bahasan penelitian menjadi sumber data sekunder penelitian ini.

E. Metode Pengumpulan Data

Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yakni sebagai berikut:

⁵⁰ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 58.

1. Metode Wawancara

Wawancara dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan dan mencatat atau merekam tanggapan mereka.⁵¹ Wawancara ini dapat digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dengan mengajukan pertanyaan kepada pimpinan LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Gerai Jombang tentang mekanisme penyaluran dana zakat melalui program beasiswa pendidikan LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Jombang, kepada staf tentang program-program apa saja yang ada di LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Jombang, dan kepada *mustahik* penerima program beasiswa pendidikan tentang apakah dengan adanya program beasiswa pendidikan dari LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kabupaten Jombang bisa membantu meringankan beban adik dan orang tua di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Marhamah Hidayatullah Jogoroto Jombang.

2. Metode Observasi

Observasi adalah metode mengamati langsung subjek penelitian untuk mengumpulkan data.⁵² Metode observasi ini diperlukan oleh peneliti untuk mendapatkan data penyaluran dana zakat melalui Program Beasiswa Pendidikan di LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kabupaten Jombang dari perspektif manajemen ZISWAF.

⁵¹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 58.

⁵² *Ibid*, 86.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik menemukan data tentang suatu objek atau variabel, biasanya dalam bentuk catatan, transkrip, surat kabar, jurnal, dan lain-lain.⁵³ Dokumen ini dapat digunakan oleh peneliti sebagai sumber data, karena dokumen merupakan sumber data yang dapat digunakan untuk pengujian, interpretasi, dan prediksi.⁵⁴ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan berbagai data diantaranya informasi penyaluran dana zakat melalui Program Beasiswa Pendidikan di LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Kabupaten Jombang dalam perspektif manajemen ZISWAF.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses pencarian sistematis dan pengorganisasian data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, wawancara, dan dari sumber lainnya. Analisis data dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data dan untuk diinformasikan kepada orang lain.⁵⁵ Dalam penelitian ini, proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan digunakan dalam proses analisis data.

1. Reduksi Data

Proses pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data mentah dari catatan lapangan disebut sebagai reduksi data. Reduksi data dapat dilakukan sepanjang penelitian kualitatif.

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 206.

⁵⁴ Restu Kartiko Widi, *Asas Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 241.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 244.

2. Penyajian Data

Pada tahap ini, untuk membuat keputusan dan mengambil tindakan, peneliti membuat deskripsi informasi yang terstruktur. Penyajian bahan penelitian ini harus dilakukan secara cermat, sistematis, dan dipersiapkan dengan baik sesuai dengan permasalahan yang dihadapi.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dapat dirumuskan sesuai dengan tahapan pengumpulan data baik dari hasil catatan lapangan, pengumpulan data, dan metode pengumpulan data.⁵⁶

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menunjukkan bahwa data yang dikumpulkan untuk penelitian ini akurat, kriteria reliabilitas digunakan untuk menentukan reliabilitas data. Beberapa metode yang digunakan untuk mengetahui reliabilitas data adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan Peneliti

Peneliti melakukan kegiatan ini dengan maksud untuk mendalami dan memahami terhadap apa yang diteliti, sehingga peneliti harus benar-benar mengetahui objek yang diteliti sebagaimana adanya dan tanpa ada pengaruh subjektivitas atau pengamatan penelitian.

2. Ketelitian dalam melakukan pengamatan maupun observasi.

3. Triangulasi, yaitu teknik pengecekan keabsahan data dengan cara membandingkan hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti pada objek yang menjadi penelitian.⁵⁷

⁵⁶ Neong Muhandjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Surasin, 2002), 142.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Tahap Pra Lapangan

Kegiatan peneliti meliputi penyusunan proposal, menetapkan fokus penelitian, konfirmasi dan menghubungi pihak lembaga amil zakat Baitul Maal Hidayatullah Gerai Jombang, dan menyiapkan kelengkapan penelitian.

2. Tahap di Lapangan

Peneliti mengumpulkan informasi tentang fokus penelitian dan merekam semua kejadian di lapangan.

3. Tahap Analisa

Peneliti menganalisis data, memverifikasi keakuratan data, dan memahami makna dari laporan yang telah dibuat.

4. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti menyusun hasil penelitian kepada pembimbing dan merevisi laporan.

⁵⁷ Mamik, *Metode Kualitatif*, (Sidoarjo: 2015), 117.